

## MEMBANTU KESULITAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI DESA KARANGGONDANG

Sari Palestina<sup>1,\*</sup>, Yuliati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

\*Email: yuliatio2lia@gmail.com

### ABSTRAK

Pada masa pandemic Covid-19 banyak masyarakat mengalami kesulitan, terutama terhadap anak-anak yang sekolah. Dari dampak Covid-19 anak-anak diharuskan belajar dirumah atau belajar secara online. Belajar secara online pastinya membutuhkan sinyal, kouta internet, dan hp. Pada kesempatan kali ini peneliti ditugaskan untuk melakukan sebuah penelitian melalui program kegiatan KKNN daring. Dalam program kegiatan KKNN daring ini peneliti menemukan salah satu permasalahan dilokasi KKNN daring dilakukan yaitu kesulitan anak dalam pembelajaran secara online, lokasi tersebut di desa karanggondang tepatnya di dusun mandala lor. Di lokasi tersebut terbilang susah sinyal dan warganya pun kebanyakan Gaptex (gagap teknologi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara kepada orang tua dan di analisis menggunakan model Miles & Huberman. Hasil menunjukkan dari kegiatan bimbingan belajar tersebut 75% orang tua dari anak-anak tersebut merasa sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar secara offline dan anak-anak tidak merasa kesulitan lagi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.

Kata kunci: Anak-anak, Pembelajaran online, Bimbingan belajar

### ABSTRACT

*During the Covid-19 pandemic, many people experienced difficulties, especially for school children. From the impact of Covid-19, children are required to study at home or study online. Learning online certainly requires a signal, internet data, and cellphone. On this occasion, the researcher was assigned to conduct a study through the online KKNN activity program. In this online KKNN activity program, the researcher found that one of the problems in the online KKNN location was the difficulty of children in learning online, the location was in the village of Karanggondang, precisely in the hamlet of Mandala Lor. In this location it is considered difficult to get a signal and the residents are mostly clueless (not technologically). The method used in this study is to use qualitative methods with data collection techniques in the form of questionnaires and interviews with parents and analyzed using the Miles & Huberman model. The results of these tutoring activities 75% of parents of these children felt very helped by the existence of offline tutoring and the children did not find it difficult anymore to complete the tasks given by the school.*

**Keywords:** Children, Learning online, tutoring

### 1. PENDAHULUAN

Wabah Virus Covid-19 saat ini telah menjajah negara Indonesia, dimana penyebab penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya penyebaran Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga

pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang disebut lockdown. Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Sehingga pemerintah mengeluarkan Surat Edaran dibidang Pendidikan. Dalam Surat Edaran (SE) di bidang pendidikan pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan

Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19.
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk pertimbangan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah.
- d. Bukti atau prosduk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya di semua kalangan, khususnya sekolah yang berada didesa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran secara online.

Pembelajaran online/daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al dalam (Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, 2020:216) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Dampak Covid-19 berdampak pada salah satu civitas yaitu Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya untuk mahasiswa semester 7 yang melaksanakan kegiatan KKNN-PPM. Kegiatan KKNN-PPM atau pengabdian kepada masyarakat yang seperti biasa dilaksanakan dengan cara tatap muka berubah menjadi daring. Kegiatan KKNN daring

menjadi sulit untuk dilaksanakan karena yang semula berkelompok, menjadi KKNN-PPM individu atau KKNN mandiri disekitar rumah. Dalam kegiatan tersebut peneliti dituntut untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dari dampak Covid-19.

Salah satu kelurahan yang mengalami dampak Virus Covid-19 yaitu di Dusun Mandala Lor Rt 02 yang dijadikan untuk melakukan kegiatan program KKNN-PPM Daring. Peneliti melihat bahwa jumlah anak-anak sekolah di Dusun Mandala Lor kurang lebih sekitar 20 anak mengalami kesulitan dalam belajarnya. Permasalahan muncul pada saat virus Covid-19 menyerang masyarakat dan anak-anak yang sekolah pun menjadi terhambat.

Sebelum melakukan kegiatan KKNN-PPM ini peneliti terlebih dahulu meinta izin kepada ketua RT di Dusun Mandala Lor kemudian setelah mendapatkan izin peneliti melakukan kegiatan yang pertama yaitu observasi. Observasi awal menunjukkan di Dusun Mandala Lor RT 2 bahwa anak-anak sangat membutuhkan peran guru atau pengajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online untuk memahami materi-materi yang diberikan oleh sekolah. Tanpa peran guru atau pengajar anak akan mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan Belajar merupakan suatu gejala yang nampak pada anak yang ditandai dengan adanya prsetasi belajar yang rendah atau dibawah normal yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar bisa terjadi di karenakan anak kurang memahami materi-materi yang diberikan oleh guru dan tidak adanya minat anak terhadap suatu pelajaran. Menurut penelitian Sugiharto yang menjadi indikator kesulitan belajar online adalah:

1. Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidakmampuan dalam pembelajaran online
2. Melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online
3. Stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid dalam pembelajaran online

Setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan solusi untuk pemecahan masalah tersebut yaitu dengan mengadakan kegiatan program bimbingan belajar (Bimbel).

Bimbingan belajar (Bimbel) adalah seperangkat usaha bantuan kepada anak dalam mengadakan penyesuaian belajar dan memecahkan masalah-masalah belajar dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian untuk mempersiapkan diri pada tingkat Pendidikan yang lebih tinggi. Bimbingan belajar memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan anak supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan secara khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.

Bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak. Bimbingan belajar ini menjadi salah satu alternatif untuk memberikan dukungan terhadap anak-anak yang kesulitan dalam pembelajaran secara online. Dengan bimbingan belajar anak-anak akan menjadi semangat untuk belajar atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah. Peneliti bertugas sebagai tutor untuk membimbing anak-anak yang merasa kesulitan dalam pembelajaran online. Peneliti juga menyediakan akses internet dan teknologi berupa smartphone untuk mengakses materi-materi yang dikirim oleh sekolah. Kemudian peneliti membuat sebuah video atau tutorial cara membuat bimbingan belajar dengan suasana yang nyaman agar anak dapat belajar dengan tenang walaupun di masa pandemic seperti ini. Peneliti juga membuat buku saku dari video tersebut agar warga atau pembaca dapat membuat bimbingan belajar sendiri.

Dalam kegiatan KKNN-PPM daring ini peneliti tidak dapat melakukan banyak kegiatan dikarenakan untuk menghindari kerumunan. Sehingga, peneliti hanya mengambil permasalahan yang cukup serius yang dialami oleh warga Rt 02/04 di Dusun Mandala Lor yaitu pembelajaran online terhadap anak-anak. Dan solusi yang diterapkan adalah melakukan Bimbingan belajar. Tujuan mengadakan bimbingan belajar untuk membantu kesulitan anak terhadap pembelajaran online.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk menggunakan pola berpikir deskriptif. Hal ini dikarenakan penelitian bertujuan untuk meneliti secara alamiah. Subjek yang menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak sekolah di Dusun Mandala Lor dari jenjang SD sampai SMP yang terdapat di RT 02 sekitar 20 anak-anak. Penelitian deskriptif tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono dalam Yuliza, Derius, dan Putri, 2020:4). Peneliti melakukan sebuah penelitian untuk melihat:

- a. Bagaimana kesulitan belajar anak dalam pembelajaran online dimasa pandemic Covid-19?
- b. Bagaimana respon kesulitan belajar anak terhadap proses pembelajaran online di masa pandemic Covid-19?

Teknik pengumpulan data melalui instrument angket dan metode wawancara. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu keadaan seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka, serta peneliti mencari referensi teori yang relevan sesuai permasalahan yang ditemukan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, Respon orang tua tersebut berisi 14 item pernyataan yang merupakan penjabaran dari indikatornya. Indikator untuk mengukur respon orang tua anak mengenai kesulitan belajar anak terhadap pembelajaran online.

Teknik analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman ada tiga Langkah dalam pengolahan data kualitatif, yakni Reduksi data (Rangkuman), penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal pokok dan mencari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan kesimpulan,

gambaran yang lebih jelas, dan sebagai perwujudan yang lebih dapat dipahami sehingga hubungan dari masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji.

Penyajian data, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada Langkah dalam bentuk naratif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles & Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak dalam pembelajaran online di Dusun Mandala Lor, Desa Karangondang Rt 02/04 tentang bimbingan belajar dimasa pandemic Covid-19. Bimbingan belajar ini diikuti oleh sekitar 10-20 anak dari jenjang SD sampai SMP. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan selama selama 2 bulan yaitu pada tanggal 5 Agustus sampai 28 September 2020 bertempat di Dusun Mandala Lor, Desa Karangondang.

Hasil penelitian disajikan perolehan data metode angket respon orang tua, wawancara, dan observasi. Selama dua bulan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan adalah membahas materi-materi yang kurang dipahami anak, tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah, dan materi-materi tambahan diluar materi sekolah seperti tentang bagaimana cara mencegah Virus Covid-19 dan Dari hasil angket kuisioner menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat memotivasi belajar anak mencapai 75%. Dapat dilihat pada diagram 1.

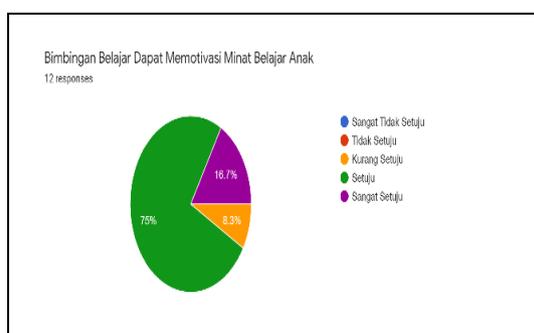


Diagram 1. Motivasi belajar anak

Selanjutnya, hasil dari indicator pemahaman materi mencapai 75% bahwa sebagian orang tua setuju bahwa bimbingan belajar dapat membantu anak memahami materi yang belum dipahami oleh anak. Dilihat pada diagram 2.

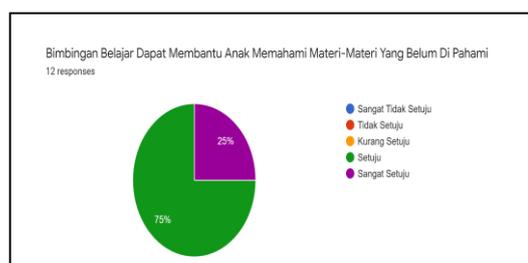


Diagram 2. Pemahaman materi pada anak

Berdasarkan hasil angket kuisioner diatas menunjukkan bahwa bimbingan belajar dimasa pandemic Covid-19 ini sangat dibutuhkan oleh anak-anak yang tidak bisa memahami materi yang diberikan oleh sekolah sehingga, anak-anak akan malas belajar dan merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara online ditambah dengan akses internet yang kurang memadai. Bimbingan belajar dilakukan secara offline atau tatap muka sehingga siswa dapat lebih memahami materi-materi yang sulit dipahami dan dimengerti. Karena, pada saat pembelajaran online anak hanya diberikan tugas yang diambil oleh orang tua dari sekolah. Kemudian orang tua yang menjelaskan materi yang diberikan oleh sekolah. Namun, jika orang tua tersebut tidak paham apa yang disampaikan oleh guru maka anak pun akan sulit juga untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar wujud dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh peserta pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan sesuai dengan dan lancar yang dibuktikan dengan hasil evaluasi yang sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan kegiatan, walaupun KKNN-PPM dilakukan dimasa pandemi Virus Covid-19.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa bimbingan belajar sangat membantu untuk anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran online sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan KKNN-PPM yang akan datang dapat mengadakan kegiatan program bimbingan belajar lagi yang dapat menyediakan lebih banyak penunjang-penunjang belajar untuk mengatasi masalah-masalah kesulitan anak dalam belajar.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada ketua Rt dan Warga Dusun Mandala Lor Rt 02/04, Desa Karanggondang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan kegiatan KKNN-PPM daring. Dan peneliti juga berterimakasih kepada FIP UMJ yang telah mengadakan kegiatan KKNN-PPM yang berbeda dari tahun sebelum-sebelumnya yang dilakukan secara tatap muka. Tetapi untuk tahun ini kegiatan KKNN-PPM dilakukan

secara daring sehingga, menjadi pengalaman baru peneliti untuk kegiatan KKNN-PPM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fiah, Rifda El. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 (2), 2089-9955
- Ralasari, Tri Mega., dan Atika, Amelia. (2019). Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pontianak. *Jurnal Bimbingan KOnseling Indonesia*, 4(1), 2477-8370
- Erica, Denny., Lesmono, Ibnu Dwi. (2019). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6 (1), 2550-0831

